



PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMBUKUAN BERBASIS WEBSITE BAGI UKM PERCETAKAN DI KOTA DEPOK

Lasminiasih¹, Ali Akbar², Ranti Putri Pratiwi³

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma
lasminiasih@staff.gunadarma.ac.id

²Komputer, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Gunadarma
ali_akbar@staff.gunadarma.ac.id

³Sistem Informasi, Fakultas Sistem Informasi, Universitas Gunadarma
ranti_putri@staff.gunadarma.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi yang semakin maju membuat para pelaku usaha seperti UKM juga harus mengikuti perkembangan yang terjadi di lingkungan wirausaha. Salah satu bentuk perkembangan teknologi yaitu dengan adanya sarana internet dan berbagai aplikasi yang mendukung untuk mempermudah kerja bagi pengguna. Sehingga wirausaha juga harus melakukan pengembangan usaha berbasis teknologi seperti adanya aplikasi pembukuan. Tujuan dari penelitian perancangan sistem informasi pembukuan adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan UKM percetakan dalam menggunakan aplikasi pembukuan dan merancang sistem informasi pembukuan yang sederhana dan mudah dipahami oleh UKM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan deskriptif kualitatif dengan melakukan observasi dan wawancara secara langsung untuk mengetahui sistem pembukuan yang telah dilakukan oleh UKM percetakan. Objek penelitian adalah UKM percetakan *most brothers* di kota depok. Hasil dari penelitian ini adalah UKM masih menggunakan sistem pembukuan secara manual dengan mencatat transaksi usaha seperti laporan arus kas dengan menggunakan buku kas.

Kata kunci: *sistem informasi, pembukuan, UKM*

Abstract

The development of increasingly advanced technology makes the business actors such as SMEs should also follow the developments that occur in the environment of entrepreneurship. One form of technological development is by the means of the internet and various applications that support to facilitate the work for users. So that entrepreneurs should also do business development based on technology such as the existence of bookkeeping applications. The purpose of the research of bookkeeping information system design is to determine the level of ability of SMEs printing in using bookkeeping applications and designing information systems bookkeeping is simple and easily understood by SMEs. The method used in this study is to use descriptive qualitative with malakukan observation and interview directly to know the bookkeeping system that has been done by SMEs printing. The object of research is SMEs printing most brothers in depok city. The result of this study is that SMEs still use manual bookkeeping system by recording business transactions such as cash flow statement using cash book.

Keywords: *information system, bookkeeping, SME*



I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini semakin berkembang pesat, dimana kebutuhan akan teknologi informasi tersebut sudah tidak bersifat sekunder lagi melainkan sudah merupakan kebutuhan primer. Salah satu teknologi informasi yang berkembang pesat tersebut adalah sarana internet. Sarana internet adalah salah satu media informasi yang efektif dan efisien dalam penyampaian informasi yang dapat diakses oleh setiap orang, dimana saja dan kapan saja. Media internet sangat berpengaruh dalam dunia bisnis dan perdagangan. Selain itu teknologi internet sudah tidak asing lagi bagi beberapa pengusaha dan pelaku bisnis. Dalam kehidupan manusia perkembangan teknologi informasi yang berkembang pesat dapat memberikan beberapa dampak positif dan negatif. Salah satu dampak positifnya adalah dapat membantu mempermudah kerja manusia dalam bidang yang diinginkan seperti pembuatan dengan adanya aplikasi pembukuan berbasis web. Sedangkan dampak negatifnya yaitu dibutuhkan biaya yang sangat besar untuk membuat sebuah teknologi. Saat ini teknologi yang sering ditemui salah satunya adalah dengan adanya sistem informasi berbasis website. Sistem informasi merupakan suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Mengingat perkembangan teknologi berbasis website semakin menjamur dikalangan masyarakat Indonesia salah satunya adalah dengan adanya e-commerce. E-commerce merupakan salah satu media yang digunakan oleh pelaku usaha untuk mendukung kegiatan pembelian dan penjualan, pemasaran produk, jasa dan informasi melalui internet atau extranet. Sarana internet merupakan salah satu

media informasi yang sangat efektif dan efisien dalam mendapatkan informasi dan dapat diakses oleh semua orang. Selain itu dengan adanya internet sangat berpengaruh terhadap dunia usaha dan bisnis. Menurut data dari kementerian komunikasi dan informatika menunjukkan bahwa pada tahun 2013 nilai transaksi yang dilakukan melalui e-commerce sebanyak 130 triliun dan Indonesia mencapai 42% selama kurun waktu 2012-2015.

Seiring semakin berkembangnya usaha percetakan saat ini, sehingga mengalami peningkatan jumlah konsumen yang menggunakan jasa percetakan, para pelaku usaha penjualan jasa dituntut untuk memberikan suatu sistem yang mudah dan aman bagi bisnis dan konsumen. Dengan adanya sebuah sistem yang baik dapat menunjang dan mempermudah kinerja para pengusaha untuk terus mengembangkan usahanya serta memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen. Menurut Ferdinand Magaline (2007) sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang saling berhubungan erat dan bersama-sama bekerja untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan informasi secara umum didefinisikan dengan hasil dari pengolahan data ke dalam bentuk yang lebih berguna. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi secara umum adalah suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua golongan dari organisasi tersebut.

Sistem dibutuhkan bagi pelaku usaha adalah sistem informasi. Sistem informasi adalah kumpulan dari subsistem-subsistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna (Azhar Susanto, 2004). Salah satu fungsi sistem informasi adalah memberikan informasi mengenai kondisi keuangan pada usaha yang dijalankan. Informasi mengenai transaksi penjualan jasa percetakan pada tiap bulannya sangat dibutuhkan oleh para pelaku usaha penjualan usaha percetakan.



Untuk dapat memberikan informasi keuangan penjualan jasa percetakan dengan cepat dan akurat, para pelaku usaha membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk penjualan.

Sistem Informasi Akuntansi SIA adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data sehingga menghasilkan informasi yang berguna dalam membuat keputusan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi melakukan hal tersebut baik dengan sistem manual atau melalui sistem terkomputerisasi (George H. Bodnar & William S. Hopwood 2006). Setiap jenis usaha yang berbeda dengan sendirinya memerlukan SIA yang berbeda. Skala usaha juga akan menentukan SIA seperti apa yang dibutuhkan. Semakin besar skala suatu usaha maka semakin banyak jenis dan kompleksitas proses bisnis yang terdapat di dalamnya. Dalam akuntansi, kompleksitas aktivitas bisnis suatu perusahaan diklasifikasikan dalam tiga golongan jenis usaha generik yang berbeda yaitu jasa, dagang dan manufaktur. Perusahaan jasa memiliki bentuk aktivitas bisnis yang paling sederhana. Perusahaan jasa menyediakan jasa bagi para konsumen atau klien dan menagihkan sejumlah uang sebagai pembayaran atas jasa tersebut. Tidak ada kegiatan penyimpanan persediaan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi. Namun dalam buku sistem informasi akuntansi menurut George H. Bodnar & William S. Hopwood, istilah sistem informasi akuntansi memiliki cakupan yang lebih luas, yaitu mencakup juga siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi.

Dalam operasinya Percetakan *Most Brothers* melakukan pencatatan administrasi seperti pembukuan masih dilakukan secara manual dan belum menggunakan aplikasi pencatatan akuntansi pembukuan secara komputerisasi. Sistem pemasaran yang dilakukan masih sederhana yaitu dengan cara promosi menyebarkan brosur dan informasi dari mulut ke mulut sehingga belum menggunakan website sebagai sarana pemasaran dan penjualan. Hal ini sering mengakibatkan kesalahan yang berupa hilangnya data penjualan, promosi yang tidak tepat sasaran dan kesalahan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemilik usaha serta menghambat proses pencatatan laporan keuangan. Seiring meningkatnya pelanggan percetakan *Most Brother* dan kebutuhan informasi penjualan oleh pelaku usaha, maka diperlukan sistem informasi akuntansi yang cepat dan akurat. Untuk itu diperlukan strategi yang tepat untuk menjadikan percetakan *Most Brother* berkembang adalah dengan membantu merancang aplikasi pembukuan berbasis web dan memberikan pelatihan serta sosialisasi dalam bidang manajemen pembukuan secara akuntansi dan teknologi informasi komputer. Menurut Dewa Made Agung Putra Wiguna (2016) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individual, budaya organisasi memperkuat pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi pada kinerja individu. Sedangkan menurut Irzal Tawaqal (2017) menyatakan penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kompetisi sumber daya manusia mempengaruhi laporan keuangan unit kerja (SKPD) di pemerintah kota Banda Aceh.

Percetakan *Most Brother* merupakan UKM yang bergerak dalam bidang percetakan baju, kaos, topi, tas dan lain-lain yang di sablon secara manual di kota Depok.



II. KAJIAN LITERATUR

Sistem Informasi

Menurut Mulyadi (2001) sistem adalah sekelompok unsur yang erat kaitannya satu dengan lainnya, yang mempunyai fungsi untuk mencapai tujuan tertentu yang dilakukan secara bersama-sama. Sedangkan menurut Jerry FitzGerald dalam Jogiyanto, (1999) sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama untuk melaksanakan suatu kegiatan atau menyelesaikan sasaran tertentu. Menurut Jogiyanto (1999) suatu sistem mempunyai karakteristik tertentu yaitu komponen-komponen (*Component*), batas sistem (*Boundary*), lingkaran luar sistem (*Environments*), penghubung (*Interface*), masukan (*Input*), keluaran (*Output*), pengolahan (*Process*), dan sasaran (*Objective*) atau tujuan (*Goal*). Sedangkan informasi adalah data yang sudah diproses menjadi bentuk yang berguna bagi pemakai dan mempunyai nilai pikir yang nyata bagi pembuatan keputusan pada saat sedang berjalan atau prospek masa depan (Davis, 1997). Sedangkan menurut (Kadir, 1999) informasi adalah data yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Informasi adalah data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat (Krismiaji, 2002). sebuah informasi yang disampaikan harus memiliki kualitas dari informasi tersebut. Kualitas dari suatu informasi (*quality of information*) tergantung dari 3 hal, yaitu informasi harus akurat, tepat waktu dan relevan. Maksud dari ketiga hal tersebut adalah akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan, tepat waktu, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Dan relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya (Jogiyanto, 1999). selain itu sebuah informasi juga harus memiliki nilai, nilai dari informasi (*value of information*) ditentukan dari 2 hal, yaitu

manfaat dan biaya untuk mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa informasi yang digunakan di dalam suatu sistem informasi pada umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan. Sehingga tidak memungkinkan dan sulit untuk menghubungkan suatu bagian informasi pada suatu masalah yang tertentu dengan biaya untuk memperolehnya, karena sebagian besar informasi dinikmati tidak hanya oleh satu pihak di dalam perusahaan (Jogiyanto, 1999). Definisi menurut Jogiyanto (2005), menyebutkan bahwa : “ Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”. Sedangkan analisi sistem Menurut Jogiyanto (2005), yang menyatakan bahwa :

“ Analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh dalam keadaan bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.”

Pembukuan

Definisi akuntansi menurut Ahmed Riahi Belkoui (2000) mengatakan bahwa :

“ akuntansi adalah suatu aktivitas jasa (pelayanan), fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan dari suatu kesatuan (entitas) ekonomi yang dapat digunakan untuk bahan pengambilan keputusan dan membuat pilihan yang tepat diantara alternatif-alternatif dari suatu keadaan”. Fungsi utama akuntansi adalah memberikan informasi mengenai kondisi keuangan pada suatu



organisasi/perusahaan. Suatu perusahaan dapat menarik minat investor dari laporan akuntansi yang baik. Akuntansi sangat berperan dalam mengelola keuangan suatu organisasi/perusahaan. Dengan kata lain peran akuntansi adalah sebagai penghasil informasi tentang perilaku ekonomi yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan dalam lingkungannya (Ahmed Riahi Belkoui, 2000).

Pada dasarnya akuntansi menghasilkan output laporan keuangan yang berisikan laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan pada suatu perusahaan/organisasi. Pada suatu laporan akuntansi harus mencantumkan nama perusahaan, nama laporan yang dibuat, tanggal penyusunan dan periode/jangka waktu laporan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan berbagai pihak dalam memahami laporan akuntansi yang dibuat perusahaan. Dalam pencatatan akuntansi terdapat 2 metode diantaranya adalah (1) Basis kas mengakui transaksi pada saat kas diterima atau dibayar. (2) Basis akrual mengakui transaksi pada saat terjadinya dan mempunyai fokus pengukuran pada semua sumber daya yang dimiliki.

Siklus akuntansi merupakan sebuah sistem yang memberikan informasi kepada para penggunanya dalam menyampaikan tahapan pembuatan laporan keuangan.

Usaha Kecil Mikro (UKM)

Usaha kecil menengah merupakan suatu entitas atau kelompok masyarakat dengan skala kecil dalam menjalankan usaha. UKM juga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara. Menurut Kementerian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menekop dan UMKM) yang dimaksud dengan usaha kecil adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000. Sedangkan usaha

menengah merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp.200.000.000 sampai dengan Rp. 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan.

Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 Pasal 1 yang dimaksud dengan (1). Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. (2) Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. (3). Usaha menengah adalah usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

III. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif dengan menjelaskan secara detail dari hasil observasi dan wawancara secara langsung kepada UKM *Most Brothers* percetakan di Depok.

Objek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah UKM percetakan *Most Brothers* milik bapak Irwan Sutanto yang berdiri kurang lebih 7 tahun yang berada di Beji, kota Depok

yang memproduksi menjahit, sablon kaos, jaket dan baju olah raga.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang diperoleh merupakan data yang tidak berbentuk bilangan dan bukan merupakan angka-angka yang dianalisa secara statistik. Data kuantitatif adalah data yang berupa bilangan dan angka. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer untuk keperluan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Pengamatan langsung

Pengamatan langsung adalah mengadakan pengamatan langsung ke lapangan untuk memperoleh data sesungguhnya dari usaha dagang tersebut karena penulis dapat secara langsung melihat keadaan yang sebenarnya dari objek yang akan diteliti guna mendapat data primer. Dengan demikian penulis akan mendapat kejelasan terhadap proses-proses yang sedang terjadi seperti orang-orang yang terlibat dalam sistem tersebut, dokumen-dokumen yang digunakan dalam pencatatan data-datanya, data-data pendukung lainnya, dokumen-dokumen yang dihasilkan dari pengolahan data tersebut.

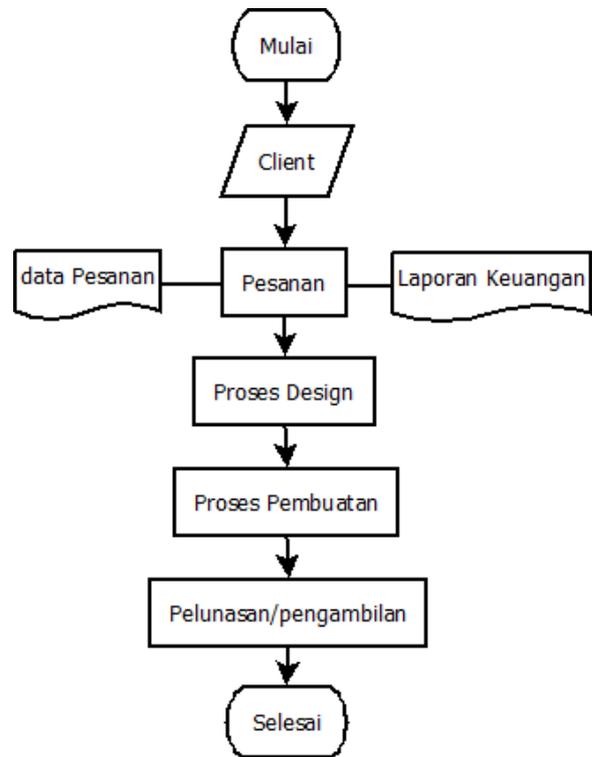
b. Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan staf karyawan atau pemilik usaha guna memperoleh bahan masukan yang menunjang penulisan penelitian ini, untuk membantu penulis melakukan pemikiran-pemikiran kritis dalam mencari solusi dari hasil wawancara tersebut.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

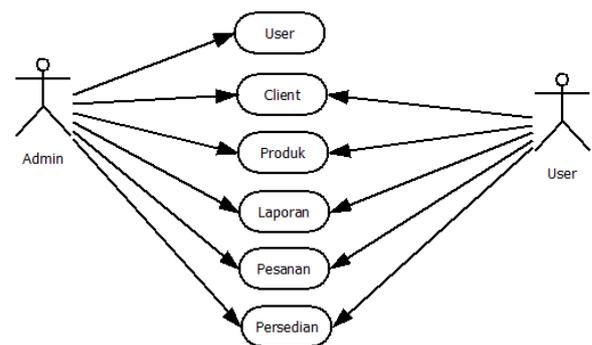
Pada sistem Yang dibangun Ini kami lebih cenderung membantu dalam hal ini manajemen dari proses Bisnis yang di

terapkan oleh UKM Model Proses Bisnis yang diterapkan adalah sebagai Berikut



Gambar 1 Bisnis Proses UKM Percetakan

Dari gambar 1 maka di buatlah sebuah Rancangan sistem untuk manajemen UKM percetakan yang sesuai dengan Proses Alur Bisnisnya rancangan sistem yang dibagun dapat di lihat sebagai berikut



Gambar 2 Usecase Diagram UKM Percetakan

Perbedaan Sistem yang dibuat dengan sistem informasi yang lain adalah adanya sebuah fitur tambahan yang dibuat untuk mengakomodasi keinginan pengguna dalam hal ini adalah sistem early warning. Sistem ini akan memberitahukan jika persedian

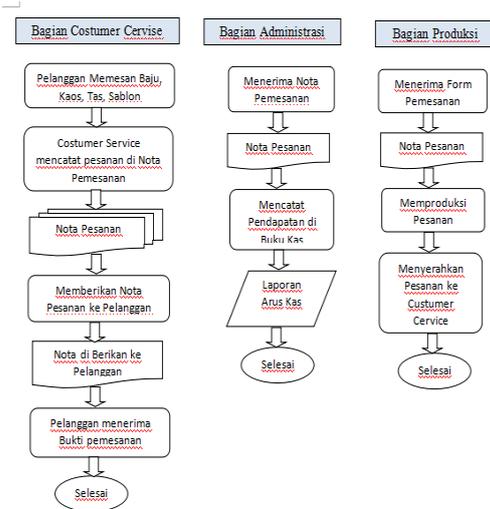
bahan baku sudah mulai menipis, sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh pengguna dalam hal ini UKM percetakan. Selain itu Juga sistem juga akan memberitahukan pesanan apa saja yang harus diselesaikan terlebih dahulu sesuai dengan perjanjian antara UKM percetakan dan client percetakan. Sebagai Batasannya Dalam sistem maka akan ditentukan target waktu penyelesaian dan sistem akan memberikan warning 2-3 hari sebelum deadline pesanan.

Fitur ini tidak dimiliki oleh sistem informasi yang lain, ini merupakan salah satu kelebihan dari Rancangan sistem yang dibangun. Hal ini juga dibuat berdasarkan pengalaman pengguna dalam hal kesulitan dalam mengingat pesanan mana saja yang sudah harus di selesaikan.

Sistem pencatatan pembukuan secara manual

Most Brother berdiri sejak 7 tahun yang lalu dan pemiliknya adalah Bapak Irwan Sutanto yang beralamat di JL. KH.M. Usman No. 64, Rt.02/04 Kelurahan Kukusan Kecamatan Beji Depok, Jawa Barat. Produk yang diproduksi berupa baju seperti baju olah raga, kaos, jaket, sablon tas, topi dan lain-lain. Jumlah karyawannya terdiri dari 5 orang dan pelanggannya kurang lebih ada 50 baik dari berbagai komunitas maupun individual.

Dalam menjalankan usaha *Most Brothers* melakukan pencatatan dengan sistem manual dimana hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Sistem Pencatatan Pembukuan UKM Percetakan *Most Brothers*

Berikut adalah penjelasan dari sistem pencatatan pembukuan UKM percetakan *Most Brothers*:

1. Bagian *Costumer Service*

Bagian *Costumer Service* bertugas untuk melayani konsumen dengan menjelaskan berbagai produk yang di jual berupa baju, kaos, topi tas dan lain-lain. Selain itu *costumer service* yang menentukan harga kepada pelanggan adalah pemilik *Most Brothers* sendiri yaitu Bapak Irwan. Jika ada pelanggan membeli atau memesan *coostumer service* memberikan nota pesanan yang terdiri dari 3 rangkap dengan warna yang berbeda yaitu putih untuk pelanggan, merah muda untuk administrasi dan warna kuning untuk bagian produksi dengan ditambah catatan tersendiri sesuai dengan permintaan pelanggan.

2. Bagian Administrasi

Bagian administrasi bertugas untuk melakukan pencatatan pembukuan berupa pendapatan dari pemesanan ke dalam buku kas dan membuat laporan keuangan arus kas secara manual.

3. Bagian Produksi

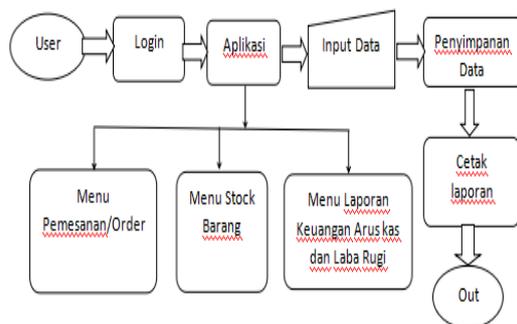
Bagian produksi bertugas untuk memproduksi produk seperti baju, kaos, topi, tas dan lainnya mulai dari menjahit, menyablon dan pengepakan dengan di berikan jangka waktu tertentu.

Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa UKM belum menggunakan aplikasi dalam

melakukan pencatatan pembukuan masih dilakukan secara manual dengan mencatat pembukuan di dengan menggunakan buku kas dan belum menggunakan media computer sebagai alat bantu untuk membuat laporan keuangan. Hal ini sama dengan pernyataan Rahmayuni, 2017 yang menyatakan bahwa UKM Balikpapan menggunakan pencatatan laporan keuangan secara manual yang sangat sederhana, dan perbandingannya adalah pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi komputer akuntansi lebih efisien jika dibandingkan dengan pencatatan secara manual.

Perancangan Sistem Pembukuan

Menurut Sustanta, 2003 perancangan sistem secara umum adalah pengidentifikasian komponen-komponen sistem informasi dengan tujuan untuk dikomunikasikan dengan pemakai. Dengan demikian dari hasil wawancara dengan bapak Irwan untuk mengidentifikasikan kebutuhan dalam membuat perancangan sistem aplikasi pembukuan yang mudah dan sederhana sesuai yang di harapkan oleh UKM. Berikut adalah gambaran dari perancangan pembuatan aplikasi yang akan di kerjakan sebagai berikut:



Gambar 4. Sistem Perancangan Aplikasi Pembukuan UKM Percetakan

Dari gambar diatas dapat di jelaskan bahwa terdapat 7 langkah dalam penggunaan aplikasi pembukuan yang akan di rancang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. User

Di menu ini pengguna yaitu pemilik usaha atau UKM percetakan akan melakukan pengimputan, pengecekan dan mencetak data yang belum dan sudah diinput. Untuk mengetahui transaksi yang terjadi selama periode tertentu.

2. Login

Menu login merupakan pintu masuk utama dimana *user* akan melakukan berbagai aktivitas transaksi dalam periode tertentu untuk mengoperasikan aplikasi pembukuan. Di menu ini *user* akan memasukkan *user name* dan *password* untuk dapat mengoperasikan aplikasi. Jika *user* tidak memiliki *user* dan *password* maka *user* tidak dapat masuk ke aplikasi.

3. Aplikasi

Menu aplikasi ini merupakan menu yang sangat penting dimana *user* akan melakukan input data agar data yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan. Di menu ini terdapat 3 sub menu diantaranya adalah:

a. Menu pemesanan atau *order*

Menu pemesanan atau *order* adalah menu yang digunakan untuk mengimput data oleh *user* apabila ada pelanggan atau pembeli memesan atau membeli produk dari UKM. Dari menu ini nanti akan dihasilkan faktur atau nota pemesanan atau pembelian. Menu ini terdiri dari nama pemesan, tanggal pemesanan, tanggal selesai, no, nama barang, kuantitas, harga satuan, harga total, uang muka dan pelunasan pembayaran, tanda tangan pelanggan dan pembeli. Dan faktur ini setelah di simpan menu ini dapat menghasilkan laporan keuangan berupa arus kas dan laporan laba rugi dan dapat di cetak.

b. Menu stok barang

Menu stok barang ini berfungsi untuk mencatat atau menginput data nama barang-barang yang dibutuhkan oleh user misalnya seperti persediaan bahan, baju, benang, kancing, alat sablon, bahan tas, topi, dan lain-lain. Dengan adanya menu ini diharapkan *user* dapat mengetahui



jumlah persediaan barang yang dimiliki, selain itu menu ini dilengkapi dengan peringatan kepada *user* apabila jumlah persediaan yang dimiliki habis sehingga *user* atau pemilik mengetahui barang yang harus di beli.

c. Menu laporan keuangan

Menu laporan keuangan ini berfungsi untuk menghasilkan output berupa laporan keuangan arus kas dan laporan laba rugi. Menu ini adalah hasil dari penginputan pemesanan atau *order* setelah dilakukan penyimpanan. Selain itu juga ada laporan stok barang.

4. Input Data

Input data adalah *user* melakukan penginputan ke dalam menu aplikasi di menu pemesanan atau *order*, menu stok barang dan menu laporan keuangan. Dengan diinputnya data ke dalam aplikasi maka akan dihasilkan laporan keuangan berupa laporan arus kas, laba rugi dan stok barang.

5. Penyimpanan Data

Setelah melakukan penginputan ke aplikasi maka data yang sudah diinput dapat disimpan apabila penginputan sudah selesai. Dan apabila terjadi kesalahan dalam memasukkan data maka dapat dilakukan perbaikan kembali.

6. Cetak Laporan

Setelah melakukan penginputan dan penyimpanan data maka dapat di cetak oleh *user*. Bentuk data yang sudah tersimpan berupa *soft copy* dalam bentuk *file pdf* dan dapat di unduh dan di cetak secara langsung. Setelah di cetak maka laporan ini dapat digunakan untuk arsip data dapat digunakan untuk kebutuhan *user*.

7. Out

Setelah melakukan aktivitas penginputan dan penyimpanan data *user* dapat keluar dari aplikasi apabila sudah tidak melakukan aktivitas di aplikasi.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pembahasan penelitian dengan dilakukan observasi dan wawancara secara langsung terhadap UKM maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. UKM percetakan hanya melakukan pencatatan transaksi secara manual dengan mencatat pendapatan di buku kas
2. UKM percetakan hanya memiliki satu komputer dimana komputer tersebut hanya digunakan untuk kebutuhan desain produk saja
3. UKM percetakan belum memanfaatkan komputer tersebut dalam membuat laporan keuangan.
4. UKM percetakan membutuhkan software aplikasi untuk membantu mereka dalam membuat laporan keuangan.
5. Membuat perancangan sistem aplikasi laporan keuangan yang dibutuhkan oleh UKM yang sederhana dan mudah dipahami oleh penggunanya.

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan, dengan demikian saran untuk penelitian selanjutnya adalah dapat menyempurnakan penelitian dalam merancang aplikasi pembukuan yang lebih baik lagi dalam merancang sistem aplikasi yang sederhana dengan menyesuaikan kebutuhan UKM.

REFERENSI

- Andi Jogiyanto, 1999. "Analisa dan Desain Sistem Informasi". Yogyakarta : Andi Offset.
- Bodnar, George H dan Hopwood, Wiliam S, "Sistem Informasi Akuntansi", 2006.
- Dewa Made Agung Putra Wiguna, 2016. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.17.1 Oktober 2016
- Hapsari Putri D, 2017. "Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang". Jurnal Akuntansi. Vol 4 No. 2 Tahun 2017, e-ISSN 2549-5968.
- Indriasari, Sofiyanti, "Sistem Informasi Berbasis Web Unuk Membantu Kegiatan



- Tracer Study Program Diploma Institut Pertanian Bogor*”, Jurnal Saind Terapan Edisi II Vol-2 (1): 84-102, 2012.
- Irzal Tawaqal, 2017. *”Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Pemerintah Kota Banda Aceh”*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 2, No. 4, (2017) Halaman 125-135
- Lestiawan, Heru, 2014. *”Purwarupa Pembelajaran Mandiri Sistem Aplikasi Akuntansi UMKM Berbasis Web Dalam Pemberdayaan Usaha Masyarakat Jawa Tengah”*. Prosiding SNATIF ke-1 Tahun 2014. ISBN:978-602-1180-04-4.
- Magaline, Ferdinand, *”Konsep Dasar Sistem Informasi”*, 2007
- Mulyadi, 2001. *”Sistem Akuntansi”*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugraha, Dimas A, *”Perancangan Sistem Penjualan Tunai Berbasis Web Offline Pada Toko Duck Playstation Center Semarang”*, 2015.
- Rahmayuni, Siti, 2017. *”Analisis Komparasi Proses Laporan Keuangan Secara Manual dan Menggunakan Aplikasi Komputer Akuntansi”*. Jurnal SNITT Politeknik Negeri Balikpapan 2017. ISBN 978-602-51450-0-1
- Sutanta, E, 2003. *”Sistem Informasi Manajemen”*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susanto, A. 2004. *”Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer”*. Bandung: Lingga Jaya.
- Sutanta, E, 2003. *”Sistem Informasi Manajemen”*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Wiharjanto, Yuwandito, *”Perancangan Sistem Penjualan Tunai Berbasis Web Sarana Informasi Produk Bagi Konsumen Pada PT Warna AC”*, Jurnal Nominal, Volume 1 Nomor 1, 2012.